

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil pengujian parsial (uji t) hipotesis 1(H1) pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,057 < t_{tabel}$  1,666 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,955 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas tidak dapat dibuktikan kebenarannya, sehingga hipotesis ke-1 ditolak.
2. Hasil pengujian parsial (uji t) hipotesis 2 (H2) pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,917 > t_{tabel}$  1,293 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,059 < 0,10$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dapat dibuktikan kebenarannya, **hipotesis ke-2 diterima.**
3. Hasil pengujian parsial (uji t) hipotesis 3 (H3) pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,421 > t_{tabel}$  1,666 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,018 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dapat dibuktikan kebenarannya, sehingga **hipotesis ke-3 diterima.**
1. Uji F menunjukkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,737. Atas dasar nilai  $F_{hitung}$  3,763  $> F_{tabel}$  2,737 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,015 <$

tingkat alpha 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Struktur Modal, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 sehingga Hipotesis ke-4 diterima.

2. Berdasarkan uji R square yaitu sebesar 0,142 hal ini berarti bahwa secara bersama-sama Struktur Modal (X1), Likuiditas (X2), Perputaran Modal Kerja (X3) mempengaruhi profitabilitas (Y) sebesar 14,2 % selebihnya 85,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.
3. Persamaan regresi yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu Profitabilitas (Y) = 0,805 + 0,013 X1 + 0,484 X2 + 0,196 X3 + e

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Tanda-tanda koefisien regresi mencerminkan hubungan antar variabel independen (Struktur modal kerja, Likuiditas, dan Perputaran Modal kerja) dengan variabel dependen (Profitabilitas) pada perusahaan industri manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI. Tanda (+) berarti terdapat pengaruh positif atau searah antara variabel independen dengan variabel dependen (struktur modal kerja, likuiditas, perputaran modal kerja) maka semakin meningkat pula nilai variabel dependen (profitabilitas). Demikian pula sebaliknya apabila koefesien regresi negatif artinya semakin menurun nilai variabel independen (struktur

modal kerja, likuiditas, perputaran modal kerja) maka semakin menurun nilai variable dependen (profitabilitas) pada perusahaan industri manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di BEI.

2. Makna dari persamaan regresi linier berganda diatas adalah : konstanta sebesar 0,805 satuan menyatakan bahwa jika struktur modal, likuiditas, perputaran modal kerja bernilai nol maka profitabilitas sebesar 0,805.
3. Koefesien regresi struktur modal sebesar 0,013 kali dan bernilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan struktur modal akan menyebabkan kenaikan profitabilitas sebesar 0,013.
4. Koefesien regresi likuiditas sebesar 0,484 kali dan bernilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan likuiditas akan menyebabkan kenaikan profitabilitas sebesar 0,484.
5. Koefesien regresi perputaran modal kerja sebesar 0,196 kali dan bernilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan likuiditas akan menyebabkan kenaikan profitabilitas sebesar 0,196.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi para peneliti lain dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan memasukkan variabel-variabel lain selain Struktur modal, Likuiditas, dan Perputaran Modal Kerja. Hal tersebut didasarkan atas diperolehnya nilai R square sebesar 14,2 % sehingga potensi penelitian dengan orientasi Profitabilitas 85,8%.

2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen untuk menilai faktir-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Untuk itu, penelitian yang akan datang dapat menambah variabel baru dan rasio-rasio profitabilitas lain dan menghubungkannya untuk mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas.
3. Perusahaan diharapkan agar mempertahankan atau bahkan mengurangi jumlah kewajiban jangka panjangnya sehingga perusahaan bisa menjadi kepercayaan investor maupun publik sehingga secara otomatis akan mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jangka waktu pengamatan yang lebih panjang karena semakin lama waktu pengamatan maka semakin besar kesempatan untuk melakukan pengamatan yang akurat.